**BABY**

PENUTUP

A. Kesimpulan

Imam adalah orang yang bertugas sebagai pengantara antara umat dan Tuhan dengan mempersembahkan korban, memimpin ibadah, mendoakan dan memohon berkat, mengajarkan Torah, dan memberitahukan kehendak Tuhan kepada umat.

Dari hasil wawancara dan observasi, dapat dikatakan bahwa informan memahami tugas dan tanggung jawab selaku imam dalam keluarga. Namun, dalam pelaksanaannya peran keimaman tersebut belum terlaksana secara maksimal. Kesibukan dan kurangnya motivasi serta kesadaran memahami pentingnya mengikuti ibadah-ibadah persekutuan dan kegiatan-kegiatan gerejawai, sebagai bekal dalam menanamkan nilai-nilai Kristiani dalam keluarga dan dapat diteladani oleh istri dan anak-anaknya, menjadi salah satu faktor peran keimaman dalam keluarga sebagian kaum bapak di Gereja Toraja jemaat Baku, Klasis Kalaena kurang maksimal.

B. Saran-saran

Dalam penulisan ini, penulis mengajukan beberapa saran yang berhubungan dengan pelaksanaan tugas keimaman kaum bapak dalam keluarga di jemaat Baku, Klasis Kalaena. Adapun saran tersebut yaitu:

1. Kepada STAKN Toraja untuk lebih mengembangkan mata kuliah PAK dalam keluarga.
2. Demi terlaksananya peran keimaman orang tua dalam keluarga, maka setiap orang tua harus terampil dalam mengatur waktu termasuk dalam melakukan pekeijaan sehingga mereka mempunyai yang kesempatan luang untuk berkumpul dengan anggota keluarga lainnya dalam melaksanakan peran keimaman.
3. Gereja perlu memberikan pembinaan kepada para orang tua secara umum dan kaum bapak (suami) secara khusus supaya mereka semakin memahami peran mereka selaku imam yang mutlak untuk dilaksanakan kerena merupakan tugas dan tanggung jawab yang mulia dari Tuhan. Dan memahami betapa pentingnya peran imam dalam keluarga untuk menciptakan keluarga yang utuh, sejahtera, yang selalu bersandar kepada Tuhan.